

KEGIATAN POJOK LITERASI DALAM MEWUJUDKAN GENERASI CERDAS

Gita Yulia Pratiwi¹, Adisa Destria Putri², Neneng Kartika³, Dwi Sekarwati⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kuningan

¹20201510024@uniku.ac.id

Abstract

This service aims to find out the role of literacy corner activities and make people understand and realize the importance of literacy and education through Literacy Corner activities. This service was carried out in Maleber Village, Maleber District, Kuningan Regency, West Java. The method used includes socialization and intensive learning assistance for children in Maleber Village. The results of this dedication include: 1) participants are able to solve problems when answering questions about the material that has been presented; 2) participants are able to produce a work according to the material that has been presented; and 3) participants are able to create a work using skills such as drawing and playing puzzles. The achievement of the three indicators on the results of the dedication, it shows that the Literacy Corner activity can create an intelligent generation in Maleber Village.

Keywords: *intelligent, literacy corner, problem-solving*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kegiatan pojok literasi serta membuat masyarakat memahami dan menyadari akan pentingnya literasi dan pendidikan melalui kegiatan Pojok Literasi. Pengabdian ini dilakukan di Desa Maleber, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan pendampingan belajar secara intensif dimana sasarannya yaitu anak-anak di Desa Maleber. Hasil pengabdian ini diantaranya: 1) peserta mampu memecahkan masalah ketika menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah dipaparkan sekurang-kurangnya 2 pertanyaan; 2) peserta mampu menghasilkan suatu karya sesuai materi yang telah dipaparkan; dan 3) peserta mampu menciptakan suatu karya keterampilan seperti menggambar dan bermain puzzle. Dengan tercapainya ketiga indikator pada hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan Pojok Literasi dapat mewujudkan generasi cerdas di Desa Maleber.

Kata Kunci: cerdas, pojok literasi, memecahkan masalah

Submitted: 2023-11-6	Revised: 2023-11-10	Accepted: 2023-11-15
----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Kegiatan PPK ORMAWA yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan yaitu kegiatan pojok literasi dalam mewujudkan generasi cerdas dengan menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan belajar secara intensif kepada masyarakat yang bertempat di Desa Maleber, Kecamatan Maleber, Kuningan, Jawa Barat. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak belum sekolah dan anak yang sudah bersekolah SD. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan mempermudah anak dalam memperoleh ilmu di luar kelas. Adapun indikator ketercapaiannya yaitu mampu memecahkan masalah, mampu menghasilkan masalah baru untuk dipecahkan, dan mampu menghadirkan layanan yang bermanfaat bagi kebudayaan masyarakat.

Kuder dan Hasit (Puspitadewi dan Roesmaningsih, 2018: 2) mengemukakan bahwa kegiatan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat, dan berpendapat merupakan pengertian dari literasi. Sementara itu menurut Subakti (Nugrahanta, 2022), literasi diartikan sebagai kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Senada dengan pendapat tersebut, Burns, dkk (Daeni, 2020: 501) mengemukakan bahwadengan memberikan pengalaman membaca kepada anak (*pre-reading experience*) dapat menunjang kesiapan mereka dalam

membaca. Pengalaman membaca dapat diberikan kepada anak melalui kegiatan yang lebih menyenangkan dan lebih menarik, sehingga anak memiliki ketertarikan lebih pada literasi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa kesiapan anak dapat dirangsang melalui kegiatan membaca yang menyenangkan. Kegiatan literasi memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, meningkatkan kemampuan memahami informasi, meningkatkan nilai kepribadian, meningkatkan kemampuan verbal, dan kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan menulis serta membaca.

Kegiatan literasi erat kaitannya dengan minat baca. Menurut Hendrayanti (Rohim dan Rahmawati, 2020: 232) mengemukakan bahwa minat membaca merupakan strategi untuk mendorong anak untuk terlibat, memahami, dan menyenangi kegiatan membaca sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan membaca sendiri. Adapun menurut Wulanjani & Anggraeni (Rosdiana, dkk, 2022: 234) minat baca diartikan sebagai kemauan seseorang untuk membaca. Sejalan dengan pendapat tersebut, Maharani (Rosdiana, dkk., 2022: 234) mengemukakan bahwa minat membaca setiap orang berbeda-beda; beberapa orang memiliki minat baca yang tinggi, sedang, atau bahkan rendah. Pengetahuan seseorang akan bertambah sebanding dengan kuatnya minat membaca, sementara itu pengetahuan yang dimiliki seseorang akan semakin sedikit sebanding dengan rendahnya minat dalam membaca.

Kegiatan literasi ini memiliki banyak manfaat, sehingga pada jenjang *golden age* dan anak Sekolah Dasar sangat menentukan minat literasi pada anak yang mendukung pembelajaran. Kegiatan pojok literasi membiasakan anak agar lebih menguasai literasi. Menurut Akbar (Indriani, 2022: 38) kegiatan yang berkaitan dengan literasi dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berupaya untuk mengembangkan potensi, membangun karakter, serta menumbuhkan beragam kecakapan yang bermanfaat bagi siswa. Kemampuan literasi yang baik dapat mempertajam pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, kegiatan literasi tidak hanya dapat dilakukan disekolah saja, tetapi juga dipraktikkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, tim PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan melaksanakan kegiatan Pojok Literasi di Desa Maleber sebagai sarana peningkatan minat baca dan kemampuan literasi anak. Adapun Desa Maleber sebelumnya sudah memiliki beberapa pojok baca, namun pojok bacatidak berjalan dengan intensif dikarenakan terkendala pandemic Covid-19 dan terdapat beberapa kendala lainnya. Oleh karena itu, PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan mengaktifkan kembali pojok literasi yang tersebar di setiap dusun yaitu Dusun Manis, Dusun Kliwon, Dusun Wage, Dusun Puhun, Dusun Pahing, dan Dusun Tarikolot. Dengan adanya kegiatan pojok literasi yang diselenggarakan oleh PPK ORMAWAHIMA PGSD Universitas Kuningan ini, pojok baca dapat beroperasi kembali dan terdapat tambahan pojok baca pada beberapa dusun di Desa Maleber.

Metode

Tim PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan melaksanakan kegiatan pengabdian melalui metode sosialisasi dan pendampingan belajar secara intensif kepada masyarakat yang bertempat di Desa Maleber, Kecamatan Maleber, Kuningan, Jawa Barat. Adapun Effendy (Herdiana, 2018: 15) mengemukakan bahwa sosialiasi diartikan sebagai penyediaan beragam sumber informasi sehingga individu dapat berperilaku dan berperan sebagai anggota masyarakat yang cakap serta paham akan peran sosialnya, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang aktif. Dalam pelaksanaannya, anak-anak yang belum masuk sekolah dan anak yang sudah bersekolah SD menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian ini. Tujuan penetapan sasaran tersebut yaitu untuk meningkatkan minat baca dan mempermudah anak-anak untuk memperoleh ilmu di luar kelas. Lebih jauh dari itu, diharapkan dapat menanamkan kecintaan membaca pada anak yang

belum bersekolah dan yang sudah bersekolah SD sehingga mereka dapat menggunakan buku sebagai peta jalan untuk masa depan mereka.

Adapun sistematika pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan diantaranya yaitu:

- a. Mengadakan sosialisasi tentang pojok literasi kepada para perangkat Desa Maleber.
- b. Mengadakan sosialisasi bagi Kepala Desa, Kepala Dusun, pengurus karang taruna, PKK dan Pokja 2 tentang prosedur pendampingan belajar untuk anak-anak yang berada pada keenam dusun di Desa Maleber.
- c. Penempatan pojok literasi dan pengadaan buku untuk anak-anak yang terdapat pada 6 dusun di Desa Maleber.
- d. Pendampingan belajar secara intensif dan pengarahan mengenai pentingnya kesadaran akan budaya membaca.

Populasi dalam pengabdian ini yaitu seluruh anak-anak Desa Maleber. Instrumen pengumpulan data yang dipakai pada pengabdian ini ialah wawancara dan pengamatan ke masing-masing dusun yang ada di Desa Maleber. Dalam pengumpulan data tersebut, yang menjadi informan yaitu 6 kepala dusun, karang taruna, dan kepala desa. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan generasi cerdas dengan cara meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan literasi pada anak.

Hasil dan Pembahasan

PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan melaksanakan kegiatan pojok literasi di Desa Maleber. Desa Maleber adalah salah satu desa di Kabupaten Kuningan yang memiliki anggota masyarakat dengan tingkat pendidikan terbilang rendah. Hal ini membuat Desa Maleber mengupayakan program yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran anak. Oleh karena itu, HIMA PGSD Universitas Kuningan membentuk tim PPK ORMAWA untuk melaksanakan kegiatan pojok literasi di Desa Maleber sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran anak.

Pihak desa maupun masyarakat menerima tim PPK ORMAWA HIMA PGSD dengan baik terhadap kegiatan pojok literasi yang telah dilaksanakan. Hal ini dilatarbelakangi karena adanya kesesuaian antara kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA HIMA PGSD dengan rencana dari Desa Maleber untuk mengupayakan program yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran anak. Sehingga sejak awal kegiatan sampai dengan sekarang, pihak Desa Maleber memberikan respon yang positif dan dukungan bagi keberlangsungan kegiatan Pojok Literasi tersebut.

Kegiatan Pojok Literasi yang dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan meliputi materi pengajaran baca tulis, puisi, edukasi pembelajaran online, karya tulis cerpen, pohon literasi, dan LC3K (Lomba Cerdas Cermat, Calistung, dan Keterampilan). Kegiatan Pojok Literasi tersebut dilaksanakan pada 6 dusun yang ada di Desa Maleber dengan materi pembelajaran yang diberikan secara berurutan. Adapun anggota dari PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan terdiri dari 13 orang yang dibagi menjadi 6 kelompok sesuai dengan keenam dusun di Desa Maleber. Anggota PPK ORMAWA yang melaksanakan kegiatan pojok literasi di setiap dusun dilakukan secara bergantian sesuai pergantian materi pada kegiatan pojok literasi.

Kegiatan Pojok Literasi yang dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan mempunyai tujuan yang bermanfaat bagi desa sasaran, salah satunya yaitu untuk mewujudkan generasi cerdas di Desa Maleber. Menurut arti bahasa, cerdas berarti "pemahaman", "kecepatan", dan "kesempurnaan sesuatu" (Indria, 2020). Secara terperinci, cerdas menurut (Raharjo, 2010) diartikan sebagai: 1) kecakapan memecahkan masalah yang timbul dalam

kehidupan nyata; 2) kecakapan melahirkan persoalan-persoalan baru untuk dipecahkan; dan 3) kecakapan menghasilkan karya yang bernilai budaya bagi seseorang.

Adapun menurut Gardner (Rianto, 2015) indikator cerdas meliputi hal-hal berikut: 1) kemampuan memecahkan masalah; 2) kemampuan menghasilkan masalah yang pada akhirnya terpecahkan; dan 3) kemampuan menghadirkan layanan yang bermanfaat bagi latar budaya masyarakat tertentu. Selain itu, generasi yang cerdas juga dapat memajukan sebuah bangsa dan negara. Adapun tolak ukur dari ketercapaian indikator cerdas tersebut digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Ketercapaian Indikator Cerdas melalui Kegiatan Pojok Literasi

Aspek	Pernyataan	Keterangan
Cerdas	<p>a. Peserta mampu memecahkan masalah ketika menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah dipaparkan sekurang-kurangnya 2 pertanyaan.</p>	
	<p>b. Peserta mampu menghasilkan suatu karya sesuai materi yang telah dipaparkan. Contohnya pada materi mengenai puisi dan cerpen, peserta mampu menghasilkan karya baru yang nantinya ditampilkan di depan teman-temannya.</p>	

- c. Peserta mampu menciptakan suatu karya keterampilan seperti menggambar dan bermain puzzle.



Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kegiatan Pojok Literasi yang dilaksanakan pada 6 dusun yang ada di Desa Maleber selama 5 bulan memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek kecerdasan anak. Hal ini dapat dilihat pada rekapan lembar observasi untuk mengetahui pada setiap materi yang diberikan. Adapun hasil observasi terhadap aspek cerdas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rekapan Lembar Observasi Indikator Cerdas

No	Tanggal Kegiatan	Nama Dusun	Indikator Cerdas		
			1	2	3
1.	31 Juli 2022	Dusun Kaliwon	20	22	24
		Dusun Manis	-	13	6
		Dusun Pahing	21	10	29
		Dusun Puhun	18	14	18
		Dusun Wage	31	31	34
		Dusun Tarikolot	28	14	32
Total			118	108	143
Grand Total			369		
2.	7 Agustus 2022	Dusun Kaliwon	14	14	16
		Dusun Manis	19	14	17
		Dusun Pahing	16	7	24
		Dusun Puhun	22	20	20
		Dusun Wage	23	22	24

		Dusun Tarikolot	27	3	35
		Total	121	70	136
		Grand Total	327		
3.	21 Agustus 2022	Dusun Kaliwon	8	7	12
		Dusun Manis	11	13	15
		Dusun Pahing	15	5	18
		Dusun Puhun	8	8	16
		Dusun Wage	23	-	-
		Dusun Tarikolot	27	21	27
		Total	92	54	88
		Grand Total	234		
4.	28 Agustus 2022	Dusun Kaliwon	12	10	16
		Dusun Manis	17	17	19
		Dusun Pahing	8	4	19
		Dusun Puhun	5	5	10
		Dusun Wage	20	24	26
		Dusun Tarikolot	7	7	7
		Total	69	67	97
		Grand Total	233		
5.	11 September 2022	Dusun Kaliwon	15	-	-
		Dusun Manis	13	10	18
		Dusun Pahing	8	7	8
		Dusun Puhun	9	6	16
		Dusun Wage	27	26	30
		Dusun Tarikolot	3	2	12
		Total	75	51	84
		Grand Total	210		
6.	18 September 2022	Dusun Kaliwon	21	15	22
		Dusun Manis	15	7	19
		Dusun Pahing	24	24	23
		Dusun Puhun	20	21	22

		Dusun Wage	2	5	25
		Dusun Tarikolot	2	5	19
		Total	102	77	130
		Grand Total		309	
7.	25 September 2022	Dusun Kaliwon	13	10	13
		Dusun Manis	6	4	14
		Dusun Pahing	11	11	11
		Dusun Puhun	18	17	16
		Dusun Wage	9	10	22
		Dusun Tarikolot	11	14	19
		Total	68	66	95
		Grand Total		229	
8.	2 Oktober 2022	Dusun Kaliwon	4	8	10
		Dusun Manis	23	17	25
		Dusun Pahing	7	8	8
		Dusun Puhun	9	7	11
		Dusun Wage	9	5	15
		Dusun Tarikolot	17	17	19
		Total	69	62	88
		Grand Total		219	

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa kegiatan Pojok Literasi yang dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA HIMA PGSD memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Maleber. Hal itu dapat dilihat pada ketiga indikator cerdas menurut Gardner yang tercapai oleh anak-anak di setiap dusun yang ada di Desa Maleber dengan jumlah yang berbeda di setiap pertemuan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat peningkatan yang terjadi pada masyarakat di Desa Maleber setelah adanya pendampingan belajar secara intensif yang dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan.

Kesimpulan

Setelah melakukan pengabdian, penulis mengambil kesimpulan dari kegiatan Pojok Literasi yang telah dilaksanakan. Adapun kesimpulan atas pengabdian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kesimpulan Umum

Peran pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Desa Maleber yang dilakukan oleh organisasiHimpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMA PGSD) Universitas Kuningan dalam pembentukan minat belajar dan minat baca pada anak yang dapat dilihat dari 3 ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku) dan psikomotorik

(keterampilan). Kegiatan Pojok Literasi dilaksanakan pada 6 dusun di Desa Maleber yaitu di dusun kaliwon, dusun manis, dusun pahing, dusun puhun, dusun wage, dan dusun tarikolot. Pada kegiatan Pojok Literasi ini kami menggunakan kurikulum non formal pada setiap pojok literasi yang ada. Terselenggaranya pojok literasi secara komprehensif yaitu pembelajaran baca tulis, membaca puisi, edukasi pembelajaran online, membuat karya tulis cerpen, membuat pohon literasi, dan mengadakan Lomba Cerdas Cermat, Calistung, dan Keterampilan (LC3K) sebagai bentuk apresiasi terwujudnya generasi 3C (Cerdas, Ceria,, Cemerlang) di Desa Maleber. Anak-anak yang menjadi sasaran pojok literasi yaitu anak yang belum masuk sekolah dan anak yang sudah bersekolah SD. Dengan adanya Pojok Literasi ini, diharapkan anak-anak pada keenam dusun yang ada di Desa Maleber dapat menguasai baca tulis dan mampu memahami informasi yang didapatkan sehingga tujuan diadakannya pojok literasi di Desa Maleber dapat dikatakan berhasil.

b. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh PPK ORMAWA HIMA PGSD Universitas Kuningan memiliki peran terhadap pembentukan minat belajar pada anak. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana sikap yang muncul pada anak saat kegiatan berlangsung.
- 2) Indikator cerdas yang menjadi tolak ukur dari ketercapaian kegiatan Pojok Literasi ini dapat dilihat dari implementasi kegiatan pengabdian yang telah berlangsung, hal tersebut dapat diketahui dari tercapainya indikator cerdas yang meliputi 1) peserta dapat memecahkan masalah ketika menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah dipaparkan sekurang-kurangnya 2 pertanyaan; 2) peserta mampu menghasilkan suatu karya sesuai materi yang telah dipaparkan contohnya pada materi mengenai puisi dan cerpen, peserta mampu menghasilkan karya baru yang nantinya ditampilkan di depan teman-temannya; dan 3) peserta mampu menciptakan suatu karya keterampilan seperti menggambar dan bermain puzzle.

Daftar Pustaka

- Annisa Pitria Indriani, A. H. (2022). Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Abmas*, 37-43.
- Eva Rosdiana, R. N. (2022). Pojok Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat baca Siswa SDN Menampu 04 Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, 233-242.
- Herdiana, D. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*.
- Indria, A. (2020). Multiple Intelligence. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 3(1), 29.
- Nugrahanta, d. (2022). Kegiatan Literasi Berbasis Pendekatan Montessori. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1481.
- Partono. (2020). Efektivitas Metode Cerdas Cermat Cepat dan Tepat (C3T) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih. *Muara Pendidikan*, 5.
- Raharjo, A. (2010). Hubungan Antara Multiple Intelligence Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 10 Malang. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 313.
- Riani, M. (2014). Peran Pengabdian Kepada Masyarakat KMMI Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Pembentukan Keterampilan Kewarganegaraan Mahasiswa.
- Rianto, H. (2015). Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Membangun Generasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 15.
- Wardani, A. W. (2022). Sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (gema cermat) pada masyarakat di Desa Gunung Sari. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 54-52.